



ANALISIS KESESUAIAN MATERI PADA BUKU *VOILÀ LE FRANÇAIS* KELAS X BERDASARKAN STANDAR BSNP

SKRIPSI

untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

oleh

Nama : Arina Millati

NIM : 2301415005

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

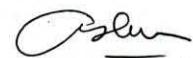
2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian
Skripsi

Semarang, 2019

Pembimbing



Dra. Dwi Astuti M.Pd.
NIP. 196101231986012001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Jurusan
Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

pada hari : Kamis

tanggal : 18 Juli 2019

Panitia Ujian Skripsi

Prof. Dr. Muhammad Jazuli, M.Hum. (NIP. 196107041988031003)
Ketua

Silvia Nurhayati, S.Pd., M.Pd. (NIP. 197801132005012001)
Sekretaris

Dra. Diah Vitri Widayanti, DEA. (NIP. 196508271989012001)
Pengaji I

Neli Purwani, S.Pd., M.A. (NIP. 198201312005012001)
Pengaji II

Dra. Dwi Astuti M.Pd. (NIP. 196101231986012001)
Pengaji III/Pembimbing



PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 19 Juni 2019



Arina Millati

NIM. 2301415005

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Bersyukur adalah cara yang paling mudah untuk berterima kasih kepada dirimu sendiri” (Penulis)

PERSEMBAHAN :

Untuk Bapak dan Ibu tercinta

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas curahan rahmat, karunia, serta pertolongan-Nya sehingga skripsi berjudul “Analisis Kesesuaian Materi pada Buku *Voilà Le Français* Kelas X Berdasarkan Standar BSNP” dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun dan diajukan dalam rangka penyelesaian studi strata 1 untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan.

Penyusunan skripsi ini tentu tidak mungkin terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. Sri Rejaki Urip, M.Hum., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni yang telah memberikan kesempatan untuk menyusun skripsi.
2. Dra. Dwi Astuti, M.Pd., Dosen pembimbing sekaligus dosen wali yang telah memberikan bimbingan hingga skripsi ini dapat selesai dan memberi nasehat dari awal hingga akhir masa kuliah.
3. Seluruh dosen Prodi Pendidikan Bahasa Perancis yang telah memberi ilmu pengetahuan semasa kuliah.
4. Bapak dan Ibu serta segenap keluarga tercinta yang tak pernah berhenti member doa, semangat dan restu kepada penulis.
5. Seluruh rekan-rekan Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Perancis angkatan 2015 yang selalu memberikan saran dan bantuan kepada penulis,
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dan rahmat Allah SWT. Semoga apa yang telah ditulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat.

SARI

Millati, Arina, 2019. *Analisis Kesesuaian Materi pada Buku Voilà Le Français Kelas X Berdasarkan Standar BSNP*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Dra. Dwi Astuti, M.Pd.

Kata kunci: analisis, buku *Voilà Le Français* kelas X, BSNP, keseuaian materi.

Dalam pembelajaran bahasa Prancis, tidak hanya kemampuan guru dalam menguasai bahasa Prancis yang diperlukan, akan tetapi bahan ajar yang akan diberikan kepada peserta didik juga menjadi salah satu hal penting. Bahan ajar yang akan diberikan kepada peserta didik dapat berupa buku teks. Salah satu buku teks yang digunakan di beberapa SMA untuk mata pelajaran bahasa Prancis adalah buku *Voilà Le Français* kelas X. Sebagai bahan ajar, sebuah buku harus memenuhi syarat penulisan buku teks pelajaran yang dikeluarkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan atau BSNP.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesesuaian materi *coin de communication* dan materi *coin de grammaire* pada buku *Voila le français* kelas X dengan standar penulisan buku teks pelajaran yang ditentukan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dilihat dari kelayakan isi yang terdiri dari cakupan materi, keakuratan materi dan kemutakhiran materi.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah materi *coin de communication* dan materi *coin de grammaire* pada buku *Voilà Le Français* kelas X, sumber data pada penelitian adalah buku *Voilà Le Français* kelas X. Metode pengumpulan data pada penelitian ini *adalah metode dokumentasi*.

Hasil analisis pada materi *coin de communication* adalah 22,5% materi tidak sesuai dan 77,5% materi sesuai, dan hasil analisis pada materi *coin de grammaire* adalah 26% materi tidak sesuai dan 74% materi sesuai dengan aspek cakupan materi, keakuratan materi dan kemutakhiran materi. Ketidaksesuaian yang paling banyak pada materi *coin de communication* dan materi *coin de grammaire* adalah pada aspek cakupan materi tertutama pada butir penilaian keluasan materi.

ANALYSIS OF MATERIAL CONFORMITY IN THE TEXTBOOK “VOILÀ LE FRANÇAIS CLASS X” BASED ON BSNP STANDARD

Arina Millati, Dwi Astuti

Study Program of French as a Foreign Language (FLE)

Department of Foreign Languages and Literatures

Faculty of Language and Art, Universitas Negeri Semarang

E-mail: arinamillati5@gmail.com

ABSTRACT

Textbooks are educational tools that are very important in the teaching and learning process. The requirement for a textbook must be conform of the criteria for writing textbooks by the *Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)*. One of the French books used in high school is the book *Voilà Le Français* class X. The purpose of this study is to describe the conformity of material in textbook *Voilà le français* class X with the standard of textbook writing by *Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)*. This is qualitative descriptive research. The object of this research is the parts the textbook *Voilà Le Français* class X, there are *observation, coin de communication, coin de grammaire, petits exercices, à vous !, Points* and *coinnissez-vous*. The data source in this research is the book *Voilà Le Français* class X. The method of collecting data in this study is documentation. The results of the analysis on coin de grammaire material in the aspects of material coverage is 44% of the materials is conform, in the aspect of material accuracy is 91% of the materials is conform and in the aspect of material update is 98% of the materials is conform. And the results of coin de grammaire material conformity is 49% in the aspect of material coverage, 92% in the aspect of material accuracy and 100% in the aspect of material update.

Keywords: analysis, BSNP, the suitability of material, textbook *Voilà le Français* Class X.

L'ANALYSE DE LA CONFORMITÉ DES MATIÈRES DU MANUEL VOILÀ LE FRANÇAIS POUR LA CLASSE X SELON LES CRITÈRES DE BSNP

Arina Millati, Dwi Astuti

Programme d'Étude de la Pedagogie du Français Langue Étrangère (FLE)

Département des Langues et des Littératatures Étrangères,

Faculté des Langues et des Arts, Université d'État de Semarang

E-mail : arinamillati5@gmail.com

ABSTRACT

Les manuels scolaires sont des outils pédagogiques très importants dans le processus d'enseignement et d'apprentissage. Les termes d'un manuel décent est conforme aux critères de redaction de manuels par le *Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)*. L'un des manuels français utilisé au lycée est le manuel *Voilà Le Français* classe X. Le but de cette étude est de décrire la conformité de la matière du manuel *Voilà Le Français* classe X avec le standard d'écriture de manuel par *Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)*. L'approche adoptée dans cette recherche est descriptive qualitative. L'objet de cette recherche est les parties du manuel *Voilà Le Français* classe X, ce cont observation, coin de communication, coin de grammaire, petits exercices, à vous !, points et coinnaisez-vous. La source des données dans cette recherche est le manuel *Voilà Le Français* Classe X. La méthode utilisée est la documentation. Les résultats de l'analyse sur la matière du coin de communication montrent que 44% est conforme à l'aspect de l'intégralité de la matière, 91% est conforme à l'aspect de la précision de la matière, et 98% est conforme à l'aspect de l'actualité de la matière, tandis que les resultast de la matière du coin de grammaire montrent que 49% est conforme à l'aspect de l'intégralité de la matière, 92% est conforme à l'aspect de la précision de la matière et 100% est conforme à l'aspect de l'actualité de la matière.

**Mots-clés: l'analyse, BSNP, la conformité des matières, le manuel Voilà
Le Français pour La Classe X**

INTRODUCTION

Le curriculum est très important en éducation. Le curriculum est un ensemble du plan et un paramètre de l'objet, du contenu, de la matière de la leçon, et de la méthode utilisée comme guide par les organisateurs d'activités d'apprentissage pour atteindre l'objectif en éducation. Selon le curriculum 2013, le français est le cours de l'option donné aux classes X, XI et XII.

L'apprentissage de la langue française basé sur le curriculum 2013 peut être succès si elle est soutenue par des diverses partis, ce sont le gouvernement, les éducateurs, le personnel éducatif, les éditeurs de manuel et les étudiants. La coopération entre les diverses fêtes est nécessaire pour que le curriculum 2013 peut être réalisé selon le plan.

Pour apprendre le français, la matière pédagogique est un élément important. L'un des matières pédagogique est un manuel. Selon le règlement ministériel numéro 11de l'année 2005, le manuel est une référence obligatoire à utiliser dans les écoles. Ils contiennent de la matière pédagogique pour améliorer la foi et la piété, le caractère et la personnalité, la maîtrise de la science et de la technologie, la sensibilité et les capacités esthétiques, le potentiel physique et la mise en œuvre du curriculum 2013.

Tarigan (2009: 13) dit que le manuel est un livre scolaire dans certain domaine d'étude qui est standardisé, organisé par des experts dans ce domaine à des fins pédagogiques, qui est équipé d'installations d'enseignement correspondantes et faciles à comprendre par les utilisateurs dans les écoles et les collèges afin qu'ils peuvent soutenir un programme d'enseignement.

Le décret ministériel numéro 36 / D / O / 2001, article 5, paragraphe 9 (a) sur l'instruction de la technique de l'évaluation, exprime aussi la définition du manuel, c'est le livre pour un cours qui est écrit et qui est compilé par l'expert dans le domaine connexe, respecte au règle du manuel, publié officiellement et diffusé.

Le manuel utilisé dans l'apprentissage doit conformer aux critères de redaction de manuels par le *Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)*. Selon *Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)*, la norme d'écriture de manuels est divisée en trois composants, ce sont la qualité du contenu, la qualité de la présentation, et la qualité de la langue. Dans cette étude, j'ai analysé les matières dans le manuel *Voilà Le Français Classe X* sur la composante de la qualité du contenu, surtout l'aspect de l'intégralité de la matière, la précision de la matière et l'actualité de la matière.

Dans l'aspect de l'intégralité de la matière, il y a 3 points d'évaluations, ce sont la conformité aux objectifs de l'apprentissage, l'éventail de la matière et la profondeur de la matière. La matière est conforme aux objectifs de l'apprentissage si elle inclut la matière de *Kompetensi Inti (KI)* et *Kompetensi Dasar (KD)*. La matière est étendue si elle reflète la maîtrise de *Kompetensi Inti (KD)*, qui comprend de quatre compétences linguistiques et des connaissances culturelles en conséquence le thème. La matière est profonde si elle correspond au niveau A1 pour le Cadre Européen Commun de Référence pour les Langues (CECRL).

Et puis Il y a 6 points d'évaluations dans l'aspect de la précision de la matière, ce sont la précision de la règle grammaticale, la structure de la phrase simple, l'usage de la structure, la grammaire correspondant au thème, la diacritique, et la bonne transcription de la phonétique.

La matière est précise sur la règle grammaticale quand la phrase et le texte dans cette matière correspondent à la règle grammaticale française. La matière a une structure de la phrase simple si elle utilise les sept structures de base, et puis la matière est usuelle quand les phrases utilisées dans cette matière correspondent à la structure française courante. La grammaire dans la matière correspond au thème si elle est correspond au thème et *Kompetensi Inti (KI)* et *Kompetensi Dasar (KD)*.

Le signe diacritique est précis si l'orthographe utilisée dans la matière est précise en utilisant les signes français diacritiques (accent aigu; accent grave; accent circonflexe; apostrophe; trait d'union; guillemets; cédille). Et puis la transcription phonétique est précise si celle qui est utilisée dans la matière correspond aux règles grammaticales françaises.

Il y a 2 points d'évaluations dans l'aspect de l'actualité de la matière, ce sont la matière conforme aux temps, le dessin et l'illustration sont récents. La matière conforme aux temps si elle conforme avec les choses qui sont populaires et favorisées par les adolescents dans le présent et en conformité avec les normes religieuses et sociales. Et puis le dessin et l'illustration sont récents si ceux-ci conviennent à la vie quotidienne récente.

Il y a beaucoup de manuels dans l'enseignement du français dans plusieurs lycées, l'un d'eux manuel *Voilà Le Français Classe X*. Ce manuel a quatre leçons, ils sont *Bonjour Tout Le Monde*, *Qu'est-ce Que C'est ?*, *Mon Emploi Du Temps* dan *Quelle Soirée*. Chaque leçon a 6 parties, ce cont *observation*, *coin de communication*, *coin de grammaire*, *petits exercices*, *à vous !*, *points*, et *connaissez-vous*. La partie de matière se trouve la partie du coin de communication et coin de grammaire.

Bien que le manuel *Voilà Le Français de Classe X* est déclaré approprier en règlement du ministre de l'Éducation et de la Culture en Indonésie numéro 65 l'année 2014 du 2 juillet en 2014, mais il y a des matières qui n'sont pas convenables aux critères d'écriture de manuels selon *BSNP* comme la recherche *Curriculum Design and Language Learning: An Analysis of English Textbooks in Brazil* (2015) de Raymond, dont le resultat est cette manuel a des matières qui ne sont pas convenable au curriculum à Brazil. En raison de la présomption incompatibilité sur la matière du manuel *Voilà Le Français Classe X* aux critères d'écriture des manuels scolaires selon le *BSNP*, je souhaitais l'analyser.

L'analyse est une chose qui ne peut pas être séparé de la recherche, parce que c'est une activité de séparation de quelque chose aux petites pièces dans une entité en identifiant, comparer, trouver des relations basées sur certains paramètres (Siswantoro, 2010 : 10).

Le but de cette étude est de décrire la conformité de la matière coin de communication et de la matière coin de grammaire du manuel *Voila le français* classe X avec le standard d'écriture des manuels scolaires selon le BSNP (BSNP), en composante de la qualité du contenu, surtout à l'aspect de l'intégralité de la matière, la précision de la matière et l'actualité de la matière.

LA MÉTHODE DE LA RECHERCHE

C'est une recherche descriptive qualitative. Les objets de cette recherche sont tout la matière coin de communication, la matière coin de grammaire et les parties de *l'observation, petits exercices, à vous !, points et connaissez-vous* qui correspondent au *Kompetensi Dasar* au classe dix. La source de donnée de cette recherche est le manuel *Voilà Le Français Classe X*.

J'ai utilisé la méthode de la documentation pour obtenir les données et les ai analysées en utilisant la technique de l'analyse de contenu. J'ai analysé la matière coin de communication et la matière coin de grammaire en utilisant la composante de la qualité du contenu, surtout l'aspect de l'intégralité de la matière, la précision de la matière et l'actualité de la matière selon *Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)* et puis j'ai analysé le pourcentage de la matière coin de communication et la matière coin de grammaire qui sont convenable et qui ne sont pas convenable.

L'ANALYSE

Dans cette étude, j'ai analysé la matière coin de communication et la matière coin de grammaire en utilisant la composante de la qualité du contenu, surtout l'aspect de l'intégralité de la matière, la précision de la matière et l'actualité de la matière. Voici la description des résultats de l'analyse sur la matière coin de communication et la matière coin de grammaire.

Table 1. Le résultat de la matière coin de communication

No	L'aspect	Point d'évaluation	La convenance			
			Convenable		Pas convenable	
			Quantité	Pourcentage	Quantité	Pourcentage
1	L'aspect de l'intégralité de la matière	1) la conformité aux objectifs de l'apprentissages	35	51%	34	49%
		2) l'éventail de la matière	17	24%	52	76%
		3) la profondeur de la matière	39	57%	30	43%
		Moyenne	31	44%	39	56%
2	La précision de la matière	4) la précision de la règle grammaticale	63	91%	6	9%
		5) la structure de la phrase simple	69	100%	0	0%
		6) l'utilise de la structure commune	69	100%	0	0%
		7) la grammaire correspondant au thème	39	57%	30	43%
		8) la diacritique	67	97%	2	3%
		9) la bonne transcription de la phonétique	69	100%	0	0%

	Moyenne		63	91%	6	9%
3	l'actualité de la matière	10) la matière conforme aux temps	69	100%	0	0%
		11) le dessin et l'illustration réce	66	96%	3	4%
Moyenne			67.5	98%	1.5	2%

a. La Matière Coin de Communication

Sur la table 1, on peut voir que les résultats de l'aspect de l'intégralité de la matière montre qu'il y a 44% de la matière qui est convenable et 56% d'elle qui n'est pas convenable. Voici la description des ces points de l'évaluation.

Les résultats de l'analyse sur la matière du coin de communication à l'aspect de l'intégralité de la matière montrent que 51% est convenable et 49% n'est pas convenable au point de l'évaluation de la conformité aux objectifs d'apprentissage, 23% est convenable et 77% n'est pas convenable au point d'évaluation de l'éventail de la matière et il y a 57% de la matière qui est convenable et 43% de la matière qui n'est pas convenable au point d'évaluation de la profondeur de la matière.

Dans l'aspect de la précision de la matière il y a 91% de la matière qui est convenable et 9% d'elle qui n'est pas convenable. La description est : il y a 95% de la matière qui est convenable et 5% de la matière qui n'est pas convenable au point d'évaluation de la précision de la règle grammaticale, 100% est conforme au point d'évaluation de la phrase simple, 100% est conforme au point d'évaluation de l'usage de la structure de la langue, 57% est convenable et 43% n'est pas convenable au point d'évaluation de la grammaire correspondant au thème, il y a 3% de la matière qui n'est pas convenable au point d'évaluation de la matière correspondant à l'aspect de la boîte.

diacritique et au point d'évaluation de la bonne transcription phonétique, aucune pièce utilise la transcription phonétique.

Le dernier aspect c'est l'aspect de l'actualité de la matière. Les résultats dans cet aspect sont : 98% de la matière sont convenable et 2% d'elle n'est pas convenable. La description est il n'y a pas de matière qui n'est pas conforme aux temps et 4% de la matière qui n'est pas convenable au point d'évaluation du dessin et l'illustration sont récents

Cette recherche a la similitude avec celle de *Analisis Kelayakan Isi Buku Ajar Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan Untuk SMP/MTs Kelas VIII* (2015) Wulandayani, Ani et Sri, ils ont analysé le manuel avec le standard d'écriture du manuel selon *BSNP*. Dans cette recherche il y a les matières qui ne sont pas convenables aussi. Le résultat de cette recherche sur l'aspect de l'intégralité de la matière est 72% de la matière est convenable et dans l'aspect de la précision de la matière il y a 93% de la matière qui est convenable. Et la recherche *TEFL Textbook Evaluation: From Teachers' Perspectives* (2010) de Hidayet, dont le resultat montre que ce manuel a le défaut dans l'aspect de la qualité du contenu.

Table 2. Le résultat de la matière coin de grammaire

No	L'aspect	Point d'évaluation	La Convenance			
			Convenable		Pas convenable	
			Quantité	Pourcentage	Quantité	Pourcentage
1	L'aspect de l'intégralité de la matière	1) la conformité aux objectifs de l'apprentissage	35	55%	29	45%
		2) l'éventail de la matière	23	36%	41	64%
		3) la profondeur de la matière	36	56%	28	44%
		Moyenne	31	49%	33	51%
2	La précision de la matière	4) la précision de la règle grammaticale	61	95%	3	5%
		5) la structure de la phrase simple	64	100%	0	0%
		6) l'utilise de la structure commune	64	100%	0	0%
		7) la grammaire correspondant au thème	36	56%	28	44%
		8) la diacritique	63	98%	1	2%
		9) la bonne transcription de la phonétique	64	100%	0	0%
		Moyenne	59	92%	5	8%
		10) la matière conforme aux temps	64	100%	0	0%
		11) le dessin et l'illustration réce	64	100%	0	0%
		Moyenne	64	100%	0	0%

b. La Matière Coin de Grammaire

Basé ur la table 2, on peut dire que à l'aspect de l'intégralité de la matière, il y a 49% de la matière qui est convenable et 51% d'elle qui n'est pas convenable. Les descriptions des resultats sont 55% de la matière est convenable et 45% d'elle n'est pas convenable au point de l'évaluation de la conformité avec les objectifs de l'apprentissage, 36% de la matière est convenable et 64% d'elle n'est pas convenable au point d'évaluation de l'éventail, et il y a 56% de la matière qui est convenable et 44% d'elle qui n'est pas convenable au point d'évaluation de la profondeur de la matière

Dans l'aspect de la précision de la matière, il y a 92% de la matière qui est convenable et 8% d'ellequi n'est pas convenable. Les descriptions de resultats de la conformité de la matière dans cet aspect sont : 95% est convenable et 5% de la matière n'est pas convenable au point d'évaluation de la précision de la règle grammaticale, toute la matière utilise les sept structures de base, il n'y a pas de matière qui n'est pas convenable au critère de l'usage de la structure de la langue, 56% est convenable et 44% n'est pas convenable au point d'évaluation de la grammaire correspond au thème, 98% est convenable et 2% n'est pas convenable au point d'évaluation de la matière est précis à la signe diacritique et aucune pièce qui utilise de transcription phonétique.

Le dernier aspect c'est l'aspect de l'actualité de la matière. Les résultats dans cet aspect montrent que 100% de la matière coin de grammaire est convenable au point d'évaluation de la matière conforme aux temps et 100% de la matière a l'illustration et le dessine actuelle.

Cette recherche a la similitude avec la recherche *Kelayakan Buku Ajar Bahasa Indonesia Kelas VII Wahana Pengetahuan* (2017) de Yusuf, Sarwiji et Kundharu, ils ont analysé le manuel avec le standard d'écriture du manuel selon *BSNP*. Dans cette recherche il y a les matières qui ne sont pas convenables aussi. Le résultat de cette

recherche est 98% de la matière est convenable en composante de la qualité du contenu. Et la recherche *Textbook Selection and Evaluation in IFL Context* (2011) de Hashemi, il analyse le manuel anglais à l'Iran. Le résultat de cette recherche montre que ce manuel n'est pas convenable aussi dans cinq parties du manuel (le vocabulaire, la lecture, la grammaire, la fonction du langage et pratique de la prononcation).

LA CONCLUSION

Le résultat de l'analyse montre que dans la matière coin de communication il y a 77,5% de la matière qui est convenable et 22,5% de la matière qui n'est pas convenable sur l'aspect de l'intégralité de la matière, la précision de la matière et l'actualité de la matière. Et puis, dans la matière coin de grammaire il y a 74% de la matière qui est convenable et 26% de la matière qui n'est pas convenable sur l'aspect de l'intégralité de la matière, la précision de la matière et l'actualité de la matière.

REMERCIEMENT

Je remercie à mes parents qui me prient et m'encouragent toujours. Mes professeurs qui m'ont donné la science et la motivation. En plus, tous mes amis qui m'ont aidé beaucoup et m'ont accompagné toujours.

BIBLIOGRAPHIE

- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2014. *Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran Tahun 2014*. Jakarta: BSNP
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2005 tentang *Buku Teks Pelajaran*
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 36/D/O Tahun 2001 tentang *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penilaian Angka Kredit Jabatan Dosen*
- Raymond. 2015. *Curriculum Design and Language Learning: An Analysis of English Textbooks in Brazil*
- Siswantoro. 2010. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Tarigan, 2009. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa
- Wulandayani N.B, Ani R. dan Sri H. 2015. Analisis Isi Buku Ajar Bahasa Indonesia *Wahana Pengetahuan Untuk SMP /MTs Kelas VIII*. *Jurnal Basastra*, ISSN : 12302-6405, 3(2): 6-7
- Yusuf M.R., Sarwiji S. dan Kundharu S. 2017. Kelayakan Buku Ajar Bahasa Indonesia Kelas VII Wahana Pengetahuan. *Jurnal Basastra*, ISSN: 12302-640, 5(2): 241-242
- Hasemi. 2011. Textbook Selection and Evaluation in IFL Context. *Jurnal of Education*, ISSN: ISSN-1925-0746, 1(2): 62-68
- Hidayet. 2010. TEFL Textbook Evaluation: From Teachers' Perspectives. *Academic Journal*, ISSN: 1990-3839 5(9): 516

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
SARI.....	vii
ARTICLE.....	viii
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
DAFTAR TABEL.....	xxiii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS

2.1 Kajian Pustaka.....	10
2.2 Landasan Teoretis.....	14
2.2.1 Buku Ajar.....	14
2.2.1.1 Pengertian Buku Ajar.....	14
2.2.2 Analisis Buku Ajar.....	16
2.2.3 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.....	17
2.2.3.1 Kompetensi Inti.....	17

2.2.3.2 Kompetensi Dasar.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan Penelitian.....	26
3.2 Objek Penelitian.....	27
3.3 Sumber Data.....	27
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	27
3.5 Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	39
4.2 Pembahasan.....	44
4.2.1 Pembahasan Secara Umum.....	44
4.2.2 Pembahasan Secara Rinci.....	46
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	85
5.2 Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	88

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat pernyataan Selesai Revisi
2. SK Dosen Pembimbing
3. Deskripsi butir instrumen 1 Penilaian Buku Teks Pelajaran Bahasa Perancis Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah
4. Materi dan latihan soal pada buku *Voilà Le Français* kelas X
5. Hasil analisis materi *coin de communication*
6. Hasil analisis materi *coin de grammaire*
7. Buku Ajar *Voilà Le Français* kelas X

DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1 Daftar Materi <i>Coin de Communication</i> dan Materi <i>Coin de Grammaire</i>	32-38
2. Tabel 4.1 Hasil Analisis Materi <i>Coin de Communication</i> Berdasarkan Penilaian Buku Teks Pelajaran dari BSNP.....	35
3. Tabel 4.2 Hasil Analisis Materi <i>Coin de Grammaire</i> Berdasarkan Penilaian Buku Teks Pelajaran dari BSNP.....	37

DAFTAR GAMBAR

1. Materi 1.53 halaman 89.....	47
2. Materi 1.1 halaman 7.....	48
3. Materi 1.39 halaman 63.....	49
4. Latihan soal membaca kode 2.196 halaman 195.....	50
5. Latihan soal menulis kode 2.200 halaman 198.....	50
6. Materi 1.44 halaman 75.....	51
7. Latihan soal menyimak kode 2.132 halaman 123.....	52
8. Latihan soal berbicara kode 2.68 halaman 79.....	52
9. Latihan soal menulis kode 2.71 halaman 81.....	53
10. Latihan soal membaca kode 2.67 halaman 78.....	53
11. Materi 1.93 halaman 160.....	55
12. Materi 1.2 halaman 7.....	56
13. Materi 1.25 halaman 40.....	57
14. Materi 1.9 halaman 18.....	58
15. Materi 1.38 halaman 63.....	60
16. Materi 1.16 halaman 29.....	61
17. Materi 1.65 halaman 102.....	62
18. Materi 1.9 halaman 18.....	62
19. Materi 1.52 halaman 88.....	64
20. Materi 1.58 halaman 90-92.....	66
21. Materi 1.20 halaman 30.....	68
22. Materi 1.31 hal 42	69
23. Latihan soal menyimak kode 2.54 halaman 59.....	70
24. Latihan soal menulis kode 2.33 halaman 45.....	70
25. Materi 1.42 halaman 65.....	71
26. Latihan soal menyimak kode 2.58 halaman 67.....	72

27. Latihan soal berbicara kode 2.62 halaman 71.....	73
28. Latihan soal menulis kode 2.61 halaman 70.....	73
29. Latihan soal membaca kode 2.106 halaman 116.....	74
30. Materi 1.198 halaman 161.....	75
31. Materi 1.5 halaman 9.....	76
32. Materi 1.25 halaman 40.....	77
33. Materi 1.12 halaman 20.....	78
34. Materi 1.98 halaman 161.....	80
35. Materi 1.6 halaman 9.....	81
36. Materi 1.108 halaman 185.....	77
37. Materi 1.91 halaman 151.....	78

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan, kurikulum menjadi suatu kunci yang sangat penting. Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai panduan penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Mengacu pada Kurikulum 2013 yang merupakan kurikulum yang sedang diterapkan di Sekolah Menengah Atas, bahasa Prancis termasuk dalam mata pelajaran pilihan yang diberikan mulai dari kelas X, XI, sampai XII. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum 2013 dikembangkan dengan berbasis kompetensi untuk mengarahkan peserta didik menjadi : 1) manusia berkualitas yang mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah; 2) manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri; dan (3) warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Dengan kata lain, kurikulum 2013 secara umum bertujuan untuk

mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia.

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Prancis berbasis kurikulum 2013 dapat berhasil apabila dilaksanaan dengan baik oleh berbagai pihak, yaitu pihak pemerintah, pihak pendidik, tenaga kependidikan, penerbit buku, dan peserta didik. Kerja sama antara berbagai pihak sangat diperlukan agar kurikulum 2013 tersebut dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam pembelajaran bahasa Prancis tidak hanya kemampuan guru dalam menguasai bahasa Prancis yang diperlukan, akan tetapi bahan ajar yang akan diberikan kepada peserta didik juga menjadi salah satu hal penting dalam pembelajaran. Bahan ajar yang akan diberikan kepada peserta didik dapat berupa buku teks.

Menurut Peraturan Menteri nomor 11 tahun 2005 pasal 2, buku teks pelajaran merupakan buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan implementasi kurikulum 2013.

Buku teks yang akan digunakan dalam pembelajaran harus ditelaah terlebih dahulu untuk mendapatkan informasi mengenai materi yang tersaji di dalamnya. Materi merupakan suatu alat pembelajaran yang mutlak. Artinya, proses belajar

mengajar tidak akan berjalan dengan baik dan kompetensi atau tujuan pembelajaranpun tidak akan tercapai tanpa adanya materi. Buku teks juga harus memiliki kepekaan khusus untuk mengetahui setiap perubahan yang terjadi di kurikulum, karena bila hal itu terabaikan, maka tujuan kurikulum yang telah termaktub akan sulit teralisis dalam proses pembelajaran.

Selain itu, menurut Peraturan Menteri nomor 11 tahun 2005 pasal 3 ayat 1, buku teks pelajaran untuk setiap mata pelajaran yang digunakan pada satuan pendidikan dasar dan menengah dipilih dari buku-buku teks pelajaran yang telah ditetapkan oleh Menteri berdasarkan rekomendasi penilaian kelayakan dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Ada banyak buku yang digunakan dalam pengajaran bahasa Prancis di beberapa SMA saat ini, beberapa di antaranya yaitu *Bonjour Chers Amis*, Bahasa Perancis Untuk SMA/MA dan ECHO A1. Namun setelah dilakukan penelitian mengenai kelayakan dari beberapa buku tersebut masih terdapat kekurangan dalam hal kelayakan isi, kelayakan penyajian dan kelayakan bahasa. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Santika Maulina (2016) dengan judul Analisis Buku Ajar *Bonjour Chers Amis* Untuk SMA Kelas IX Semester 1 Berdasarkan Pedoman Penilaian Buku Teks Pelajaran Dari BSNP yang menghasilkan temuan bahwa terdapat beberapa sub komponen yang tidak sesuai dengan standar penilaian buku menurut BSNP, selain itu pada penelitian yang dilakukan oleh Dina Maulidah (2013) pada buku Bahasa Perancis Untuk SMA/MA yang belum berorientasi Kurikulum 2013, dan penelitian

yang dilakukan oleh Yunita Mailana (2017) pada buku ECHO A1 terdapat beberapa sub komponen yang belum memenuhi kriteria dalam penulisan buku ajar.

Salah satu buku teks lain yang digunakan di beberapa SMA untuk mata pelajaran bahasa Prancis adalah buku *Voilà Le Français* untuk Siswa Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah kelas X kurikulum 2013 Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Bahasa dan Budaya yang ditulis oleh Elga Ahmad Prayoga, Lilik Tri Hastuti dan Tina Lesmanawati yang diterbitkan oleh Acarya Media Utama pada tahun 2013. Buku ini terdiri atas empat pelajaran (*leçon*) yaitu *Bonjour Tout Le Monde*, *Qu'est-ce Que C'est ?, Mon Emploi Du Temps* dan *Quelle Soirée D'Adieu*. Pada setiap *leçon* diwakili sebuah tema yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari para siswa. Setiap tema terbagi menjadi beberapa bagian yaitu *observation*, *coin de communication*, *coin de grammaire*, *petits exercices*, *à vous !, points*, dan *connaissez-vous*. Buku ini juga berisi empat keterampilan berbahasa, yaitu berbicara (*production orale*), menulis (*production écrite*), membaca (*compréhention écrite*) dan menyimak (*compréhention orale*).

Meskipun buku teks *Voilà Le Français* ini telah dinyatakan layak berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2014 Tanggal 2 Juli 2014 tentang "Buku Teks Pelajaran dan Buku Panduan Guru Kurikulum 2013 Kelompok Peminatan Pendidikan Menengah yang memenuhi Syarat Kelayakan untuk digunakan dalam pembelajaran" akan tetapi pada beberapa materi pada buku tersebut diduga ada ketidaksesuaian dalam hal kelayakan

isi terutama dalam hal cakupan materi, keakuratan materi dan kemutakhiran. Seperti pada contoh berikut ini.

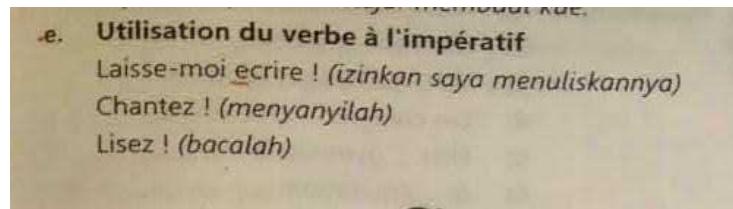
a. Cakupan Materi

Pada Silabus bahasa dan sastra Perancis SMA/MA kelas X terdapat kompetensi dasar 3.7 yaitu menafsirkan instruksi, tanda dan rambu (*instructions, signes, panneaux*) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional tulis dan lisan dan kompetensi dasar 4.7 yaitu menetapkan instruksi, tanda dan rambu (*instructions, signes, panneaux*) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional tulis dan lisan. Akan tetapi pada buku *Voilà Le Français* tidak terdapat materi instruksi, tanda dan rambu (*instructions, signes, panneaux*). Hal ini berarti ada ketidaksesuaian pada buku Voilà Le Français terkait aspek cakupan materi pada poin penilaian kesesuaian dengan tujuan pembelajaran (materi yang disajikan mencakup semua materi yang terkandung dalam Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang sesuai dengan tujuan pembelajarannya).

b. Keakuratan Materi

Salah satu contoh materi yang tidak sesuai dengan aspek keakuratan materi yaitu materi *coin de grammaire* pada halaman 185.

Materi halaman 185



Materi tersebut dikatakan tidak sesuai dengan aspek keakuratan materi pada poin penilaian keakuratan tanda diakritik (ejaan harus akurat dengan menggunakan tanda diakritik bahasa Prancis (*accent aigu* ; *accent grave* ; *accent circonflexe* ; *apostrophe* ; *trait d'union* ; *guillements* ; *cédille*)) karena kata *écrire* dalam materi tersebut tidak menggunakan tanda diakritik yang benar, Kata *écrire* seharusnya ditulis *écrire* (menggunakan *accent aigu*).

c. Kemutakhiran materi

Materi halaman 88



Pada materi halaman 88 yang berisi tentang mengungkapkan menyebutkan nama benda, pada materi tersebut terdapat gambar *un stylo* yang berarti sebuah bolpoin. Tetapi gambar bolpoin pada gambar tersebut merupakan bentuk pena yang banyak digunakan pada zaman dulu. Hal ini berarti materi halaman 88 tersebut tidak memenuhi kriteria penilaian gambar dan ilustrasi mutakhir (pemilihan gambar dan ilustrasi disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari masa kini)

Dalam studi yang dilaksanakan oleh World Bank pada tahun 1995 di Indonesia menunjukkan bahwa tingkat kepemilikan peserta didik akan buku dan fasilitas sekolah lainnya berkorelasi dengan prestasi belajarnya. Oleh sebab itu buku teks harus memiliki kualitas yang baik. Dalam pengukuran kualitas buku teks aspek-aspek penting yang harus diperhatikan yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan bahasa. Kelayakan ini ditentukan oleh penilaian yang dilakukan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri. Dalam penelitian ini hanya akan dibahas aspek kelayakan isi yang terdiri dari cakupan materi, keakuratan materi dan kemutakhiran materi.

Oleh karena adanya dugaan ketidak sesuaian materi pada buku *Voilà Le Français* dengan standar penulisan buku ajar menurut BSNP maka peneliti tertarik untuk dapat menganalisis lebih lanjut.

1.2 Identifikasi Masalah

Buku *Voilà Le Français* terdiri atas empat pelajaran (*leçon*) yaitu *Bonjour Tout Le Monde*, *Qu'est-ce Que C'est ?*, *Mon Emploi Du Temps* dan *Quelle Soirée D'Adieu*. Setiap *leçon* diwakili sebuah tema yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari para siswa. Setiap tema terbagi menjadi beberapa bagian yaitu :

- a. *Observation* (menggali kemampuan berbahasa dan memahami wacana secara global melalui materi pembelajaran dalam bentuk dialog, email dan surat)
- b. *Coin de communication* (memberikan penjabaran dari kemampuan komunikasi yang diharapkan dalam tema yang sedang dibicarakan)
- c. *Coin de grammaire, des sons et des intonations* (melatih kemampuan linguistik)
- d. *Petits exercices* (menawarkan latihan dan revisi dari setiap kemampuan kebahasaan yang diharapkan)
- e. *A vous !* (memberikan kesempatan untuk bekerjasama dengan teman dalam keompok)
- f. *Points* (memberikan rangkuman dari kemampuan kebahasaan yang terdapat di dalam tema yang sedang dibicarakan)
- g. *Connaissez-vous* (memperkaya pengetahuan tentang aspek budaya Prancis)

Bagian- bagian tersebut dapat dianalisis sesuai ketentuan BSNP yang berlaku. Penilaian kelayakan buku teks pelajaran bahasa Perancis menurut BSNP dibagi menjadi tiga bagian yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan bahasa.

Pada bagian kelayakan isi terdapat 5 aspek penilaian, yaitu aspek cakupan materi, keakuratan materi, kemutakhiran materi, ketersiratan kaidah pragmatic dan kemenarikan. Pada bagian kelayakan penyajian terdapat 3 aspek penilaian yaitu aspek teknik penyajian, pendukung penyajian, dan penyajian pembelajaran, dan pada bagian kelayakan bahasa terdapat 3 aspek penilaian yaitu keakuratan penggunaan bahasa Indonesia, komunikatif dan kesesuaian dengan perkembangan peserta didik. Aspek-aspek penilaian tersebut dapat digunakan untuk menganalisis buku teks.

Pembatasan Masalah

Berdasarkan analisis awal, materi lebih banyak terdapat di bagian *coin de communication* dan *coin de grammaire*. Selain itu cakupan kebahasaan yang diberikan terdapat pada akhir *leçon* di bagian *point de communication* dan *poin de grammaire*. Oleh karenanya, penelitian ini menitik beratkan pada materi, sehingga bagian yang dianalisis adalah *coin de communication*, *coin de grammaire* secara keseluruhan dan bagian *observation*, *petits exercices*, *à vous !*, *pointsserta connaissez-vous* yang berkaitan dengan KD pada kelas X.

Untuk menganalisis materi peneliti menggunakan penilaian kelayakan isi, pada kelayakan isi terdapat lima aspek penilaian yaitu cakupan materi, keakuratan materi, kemutakhiran materi, ketersiratan kaidah pragmatik dan kemenarikan. Pada aspek cakupan materi terdapat tiga butir penilaian yaitu kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, keluasan materi, dan kedalaman materi. Pada aspek keakuratan materi

terdapat enam butir penilaian yaitu keakuratan kaidah tata bahasa, pola kalimat sederhana, kelaziman struktur bahasa, kesesuaian tata bahasa dengan tema, keakuratan tanda diakritik dan keakuratan transkrip fonetik.

Pada aspek kemutakhiran materi terdapat dua butir penilaian yaitu materi sesuai dengan perkembangan zaman serta gambar dan ilustrasi mutakhir, pada aspek ketersiratan kaidah pragmatik terdapat dua butir penilaian yaitu kesesuaian struktur dengan ragam bahasa, dan kesesuaian kosa kata dengan ragam bahasa. Pada aspek kemenarikan terdapat dua butir penilaian yaitu ketersediaan unsure budaya Perancis dan Indonesia dan ketersediaan dokumen otentik.

Penelitian ini menggunakan aspek cakupan materi, keakuratan materi dan kemutakhiran karena aspek tersebut dapat digunakan untuk menganalisis materi *coin de communication* dan *coin de grammaire* secara keseluruhan dan bagian *observation, petits exercices, à vous !, points* serta *connaissez-vous* yang berkaitan dengan KD pada kelas X. Peneliti tidak menggunakan aspek ketersiratan kaidah pragmatik karena aspek tersebut sulit digunakan untuk menganalisis semua materi *coin de communication* dan *coin de grammaire* karena aspek tersebut hanya dapat digunakan untuk materi ragam bahasa, dan tidak menggunakan aspek kemenarikan karena aspek tersebut digunakan untuk menganalisis budaya pada sebuah buku teks, akan tetapi pada buku *Voilà Le Français*, ada bagian tersendiri dalam membahas budaya yaitu pada bagian *connaissez-vous* bukan pada bagian *coin de communication* dan *coin de grammaire*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, ditentukan dua rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimanakah kesesuaian materi *coin de communication* pada buku *Voila le français* kelas Xdengan standar penulisan buku ajar yang ditentukan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dilihat dari kelayakan isi yang meliputi cakupan materi, keakuratan materi dan kemutakhiran materi?
2. Bagaimanakah kesesuaian materi *coin de grammaire* pada buku *Voila le français* kelas Xdengan standar penulisan buku ajar yang ditentukan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dilihat dari kelayakan isi yang meliputi cakupan materi, keakuratan materi dan kemutakhiran materi?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan kesesuaian materi *coin de communication* pada buku *Voila le français* kelas Xdengan standar penulisan buku ajar yang ditentukan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dilihat dari kelayakan isi yang meliputi cakupan materi, keakuratan materi dan kemutakhiran materi.
2. Untuk mendeskripsikan kesesuaian materi *coin de grammaire* pada buku *Voila le français* kelas Xdengan standar penulisan buku ajar yang ditentukan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dilihat dari kelayakan isi meliputi cakupan materi, keakuratan materi dan kemutakhiran materi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah materi pada buku teks *Voilà Le Français* untuk Siswa Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah kelas X kurikulum 2013 Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Bahasa dan Budaya yang ditulis oleh Elga Ahmad Prayoga, Lilik Tri Hastuti dan Tina Lesmanawati yang diterbitkan oleh Acarya Media Utama pada tahun 2013 sudah sesuai dengan standar penulisan buku ajar menurut BSNP dan memberikan masukan kepada sekolah dan khususnya guru mata pelajaran bahasa Perancis dalam memilih bahan ajar yang tepat sesuai standar penulisan buku ajar menurut BSNP.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS

Pada bab ini dipaparkan sejumlah kajian pustaka dan landasan teori yang digunakan sebagai sumber acuan dalam skripsi ini. Teori-teori tersebut mencakup teori tentang pengertian buku ajar, kriteria buku ajar yang baik, analisis buku ajar, buku ajar Voila Le Français Kelas X, Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.

2.1 Kajian Pustaka

Penelitian mengenai analisis buku ajar pernah dilakukan oleh beberapa peneliti lain. Kajian pustaka yang peneliti gunakan sebagai acuan penelitian ini diambil dari beberapa penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dina, Diah dan Syaefuddin (2014) yang melakukan penelitian yang berjudul *Analyse du Manuel “Bahasa Perancis untuk SMA/MA”*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah penelitian kualitatif dengan objek penilaian yaitu Buku Ajar Bahasa Perancis Untuk SMA dan MA Kelas X dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu teknik dokumentasi dengan hasil pada aspek kelayakan isi terutama pada subkomponen transkripsi fonetik buku tersebut mendapat nilai 1, pada aspek kelayakan penyajian terutama pada subkomponen konsistensi sistematika buku dan bab mendapat skor 2, kemudian pada aspek pendukung penyajian terutama pada subkomponen penilaian diri peserta didik dan *Bilan*, tabel konjugasi, glosarium,

indeks, dan daftar pustaka mendapat skor 1. Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaannya yaitu menganalisis buku ajar bahasa Perancis dengan menggunakan instrumen penilaian buku teks dari BSNP. Perbedaannya yaitu pada penelitian tersebut objek penilaiannya adalah buku “bahasa Perancis untuk SMA/MA” dan menggunakan aspek kelayakan isi, konsistensi sistematika dan pendukung penyajian untuk menganalisis data.

Penelitian yang dilakukan oleh Wulandayani, Ani dan Sri (2015) berjudul *Analisis Isi Buku Ajar Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan Untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mendeskripsikan struktur fisik buku ajar, kesesuaian uraian materi pada buku ajar dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dalam Kurikulum 2013, keakuratan materi pada buku ajar dan kualitas buku ajar Bahasa Indonesia *Wahana Pengetahuan* untuk SMP/MTs kelas VIII. Objek dan sumber data yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah buku ajar Bahasa Indonesia *Wahana Pengetahuan* untuk SMP/MTs kelas VIII. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah teknik dokumentasi dengan hasil buku ajar tersebut secara keseluruhan memiliki bagian-bagian pada buku ajar berdasarkan teori yang dijabarkan oleh Sitepu (2012) serta Arifin Kusrianto (2009), materi pada buku ajar tersebut sudah sesuai digunakan sebagai sumber belajar siswa, materi pada buku tersebut sudah akurat, sudah terdapat

kelengkapan materi pendukung pembelajaran dan yang terakhir yaitu buku tersebut mempunyai kualitas baik. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan, yaitu menggunakan instrumen penilaian buku teks dari BSNP untuk menganalisis aspek kesuaian materi dan keakuratan materi. Selain persamaan, penelitian ini juga memiliki perbedaan, yaitu objek dan aspek penilaian yang digunakan, objek pada penelitian tersebut adalah buku ajar Bahasa Indonesia *Wahana Pengetahuan* untuk SMP/MTs kelas VIII dan menganalisis aspek struktur fisik dan materi terutama pada KI dan KD.

Raymond (2015) melakukan penelitian yang berjudul *Curriculum Design and Language Learning: An Analysis of English Textbooks in Brazil*. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji buku teks bahasa Inggris untuk ELF terkait keseuaianya dengan kurikulum yang menggunakan pendekatan komunikatif, hasilnya yaitu buku teks bahasa Inggris tersebut masih kurang sesuai untuk bisa mencapai kompetensi komunikatif sesuai kurikulum, dalam penulisan buku tersebut penulis perlu memberikan lebih banyak perhatian pada penyelarasan tujuan, instruksi, dan penilaian unit. Selain itu penulis buku tersebut juga harus merumuskan tujuan yang lebih spesifik dan memperhatikan kedalaman materi. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu meneliti buku ajar. Selain itu penelitian tersebut juga memiliki perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada objek penilainnya dan aspek yang diteliti. Objek penelitian tersebut adalah *English Tektbook* dan aspek yang diteliti yaitu kompetensi komunikatif.

Bok-Myung Chang (2015) melakukan penelitian yang berjudul *English Textbook Analysis for Developing the 8th National Curriculum: Focused on Discourse Study Using Discourse Completion Tasks*. Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis *ELF textbooks*, hasilnya yaitu pendukung capaian keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca dan menulis) dalam buku EFL sangat terbatas, selain itu buku tersebut kurang mendukung dalam capaian pembelajaran komunikatif yang ditentukan oleh kurikulum. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu meneliti buku ajar. Selain itu penelitian tersebut juga memiliki perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada objek peneliamnya dan aspek penilainnya. Objek penelitian ini adalah *English Textbook* dan menggunakan aspek *completely task*.

Yusuf, Sarwiji dan Kundharu (2015) dengan judul Kelayakan Buku Ajar Bahasa Indonesia Kelas VII Wahana Pengetahuan. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan kelayakan isi, kelayakan penyajian, kadar kebakuan, dan menjelaskan tingkat keterbacaan buku ajar bahasa Indonesia Kelas VII ‘‘Wahana Pengetahuan’’. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data dan objek dalam penelitian tersebut adalah buku ajar bahasa Indonesia Kelas VII ‘‘Wahana Pengetahuan’’. Metode pengumpulan data pada penelitian tersebut metode dokumentasi. Dalam dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa secara keseluruhan, materi-materi pada buku ajar tersebut sangat layak. Pada analisis kelayakan isi memperoleh nilai 98%, pada analisis kelayakan penyajian memperoleh

skor 80%, terdapat 29 kesalahan pada ejaan, 5 kesalahan pada daksi, 55 kesalahan pada kata, 22 kesalahan pada kalimat dan 7 kesalahan pada paragraph serta memiliki tingkat keterbacaan yang sedang. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu menggunakan instrument penilaian buku teks dari BSNP terutama pada aspek kesesuaian isi, kelayakan penyajian dan kebenaran bahasa. Selain persamaan, penelitian ini juga memiliki perbedaan, yaitu pada objek yang diteliti dan aspek penilaian yang digunakan. Objek yang akan diteliti pada penelitian tersebut adalah Buku Ajar Bahasa Indonesia Kelas VII Wahana Pengetahuan dan aspek penilaian yang digunakan yaitu kelayakan isis, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan dan keterbacaan.

2.2 Landasan Teoretis

Dalam bab ini dipaparkan sejumlah teori yang didapat dari berbagai sumber untuk digunakan sebagai acuan penelitian ini. Teori-teori tersebut berupa teori tentang pengertian buku ajar, kriteria buku ajar yang baik, analisis buku ajar, buku ajar Voila Le Français Kelas X, kurikulum yang berlaku, fungsi dan tujuan pembelajaran bahasa Perancis, Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.

2.2.1 Buku Ajar

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), Buku ajar sama dengan buku teks, hal tersebut dibuktikan dengan penulisan judul *Standar Penulisan Buku Ajar* pada Panduan Penyusunan Perangkat Pembelajaran dan Bahana Ajar 2017 dan

judul deskripsi instrumen standar penulisan buku ajar yaitu *Penilaian Buku Teks Pembelajaran Bahasa Perancis*.

Menurut Tarigan (2009:13), buku teks (ajar) adalah buku pelajaran dalam bidang studi tertentu yang merupakan buku standar, yang disusun oleh para pakar dalam bidang itu buat maksud-maksud dan tujuan instruksional, yang diperlengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh parapemakainya di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang sesuatu program pengajaran.

Sitepu (2012:8) juga mengutarakan definisi buku teks pelajaran, buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib yang dipakai di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.

Selain itu menurut Bacon sebagaimana dikutip oleh Tarigan (2009:12), buku teks (ajar) adalah buku yang dirancang buat penggunaan kelas, dengan cermat disusun dan disiapkan oleh para pakar atau para ahli dalam bidang itu dan diperlengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang sesuai dan serasi.

Kepmen No 36/D/O/2001, pasal 5 ayat 9 (a) tentang petunjuk teknis pelaksanaan penilaian juga mengutarakan pengertian buku ajar, bahwa buku ajar

adalah buku pegangan untuk suatu matakuliah yang ditulis dan disusun oleh pakar bidang terkait dan memenuhi kaidah buku teks serta diterbitkan secara resmi dan disebarluaskan.

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa buku ajar adalah buku pegangan yang memuat materi pembelajaran dan digunakan di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi untuk menunjang suatu program pengajaran.

2.2.2 Analisis Buku Ajar

Menurut Derrida sebagaimana dikutip oleh Siswanto (2010 :10), analisis berasal dari bahasa Yunani yang berarti menyelesaikan, menguraikan. Analisis merupakan bagian yang tak terpisahkan dari penelitian, sebab kegiatan menguraikan ini, yaitu memisah-misahkan sesuatu menjadi bagian-bagian yang lebih kecil di dalam suatu entitas dengan cara mengidentifikasi, membanding-bandingkan, menemukan hubungan berdasarkan parameter tertentu adalah suatu upaya menguji atau membuktikan kebenaran (Siswantoro, 2010 : 10).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa analisis buku ajar adalah penguraian atau penelaahan buku ajar dalam bidang tertentu untuk dapat mengetahui apa saja isi kandungan buku tersebut serta mengetahui apakah buku tersebut sudah memenuhi suatu kriteria tertentu atau belum memenuhi kriteria tertentu.

2.2.3 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Pada bagian ini akan dipaparkan teori tentang Kompetensi Inti dan pengertian Kompetensi Dasar

2.2.3.1 Kompetensi Inti

Kompetensi pada kelas X berupa :

Kelas X
<p>Peserta didik memiliki kemampuan memperkenalkan diri; mendeskripsikan orang dan benda; mengucapkan salam; berterima kasih; memberikan informasi yang berkaitan dengan waktu; menunjukkan bangunan/fasilitas umum; menunjukkan arah, petunjuk; mengapresiasi lagu Prancis.</p>

Kompetensi Inti pada kelas X berupa :

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, dan	4. Mengolah, menalar, dan menyaji

<p>menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahuanya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>
---	---

2.2.3.2 Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar pada kelas X berupa :

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mendemonstrasikan tindak tutur untuk menyapa dan berpamitan	4.1 Menerapkan tindak tutur untuk menyapa dan berpamitan (<i>Saluer</i>

	(Saluer et prendre congé), mengucapkan terimakasih, dan meminta maaf (<i>remercier et s'excuser</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional tulis dan lisan	<i>et prendre congé</i>), mengucapkan terimakasih dan meminta maaf (<i>remercier et s'excuser</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional tulis dan lisan
3.2	Mendemonstrasikan tindak tutur untuk memperkenalkan diri (<i>se présenter</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional tulis dan lisan	4.2 Menerapkan tindak tutur untuk memperkenalkan diri (<i>se présenter</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional tulis dan lisan
3.3	Mendemonstrasikan jam, hari, tanggal, bulan, tahun, (<i>heure, jour, date, mois, année</i>) dalam bentuk angka dan huruf dengan memperhatikan fungsi sosial,	4.3 Menerapkan tindak tutur untuk menyatakan dan menanyakan jam, hari, tanggal, bulan, tahun, (<i>heure, jour, date, mois, année</i>) dalam bentuk angka dan huruf

	struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional tulis dan lisan	dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional tulis dan lisan
3.4	Mendemonstrasikan tindak tutur untuk menyatakan jati diri (<i>présenter son identité</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional tulis dan lisan	4.4 Menerapkan tindak tutur untuk menyatakan dan menanyakan jati diri dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional tulis dan lisan
3.5	Menggolongkan nama benda dan bangunan publik (<i>des choses et des lieux publics</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional tulis dan lisan	4.5 Menerapkan tindak tutur untuk menyatakan dan menanyakan nama benda dan bangunan publik (<i>des choses et des lieux publics</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional tulis dan lisan

<p>3.6 Menggambarkan sifat orang dan benda (<i>caractères de personnes et de choses</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional tulis dan lisan</p>	<p>4.6 Menerapkan tindak tutur untuk menyatakan dan menanyakan sifat orang dan benda (<i>caractères de personnes et de choses</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional tulis dan lisan</p>
<p>3.7 Menafsirkan instruksi, tanda dan rambu (<i>instructions, signes, panneaux</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional tulis dan lisan</p>	<p>4.7 Menetapkan instruksi, tanda dan rambu (<i>instruction, signes, panneaux</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional tulis dan lisan</p>
<p>3.8 Mendemonstrasikan lirik lagu (<i>paroles d'une chanson</i>) berbahasa Perancis dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur</p>	<p>4.8 Menggambarkan lirik lagu (<i>paroles d'une chanson</i>) berbahasa Perancis dengan memperhatikan fungsi sosial,</p>

kebahasaan	struktur teks, dan unsur kebahasaan
------------	-------------------------------------

Pada penelitian ini akan dilakukan analisis apakah materi yang disajikan sudah mencakup semua Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang disebutkan di atas atau belum

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada BAB IV, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada materi *coin de communication*, 22% tidak sesuai dan 78% sesuai dengan aspek cakupan materi, keakuratan materi dan kemutakhiran materi. Ketidaksesuaian yang paling banyak adalah pada aspek cakupan materi tertutama pada butir penilaian keluasan materi.
2. Pada materi *coin de grammaire*, 26% tidak sesuai dan 74% sesuai dengan aspek cakupan materi dan keakuratan materi. Ketidaksesuaian yang paling banyak adalah pada aspek cakupan materi tertutama pada butir penilaian keluasan materi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti mengemukakan saran sebagai berikut.

Oleh karena ada beberapa ketidaksesuaian materi pada buku *Voilà Le Français* kelas X, maka peneliti menyarankan agar guru dapat lebih teliti dalam menggunakan buku tersebut dan dapat memilih materi yang sesuai dan tidak sesuai untuk dijadikan bahan ajar terhadap peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz F., Siti S. dan Edi S. 2014. Analisis Kelayakan Isis Buku Teks Bahasa Indonesia Terbitan Erlangga Kelas VII SMP/MTs. *Jurnal Kata*.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2014. *Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran Tahun 2014*. Jakarta: BSNP
- Bok-Myung Chang .2015. *English Textbook Analysis for Developing the 8th National Curriculum: Focused on Discourse Study Using Discourse Completion Tasks*
- Dina M., Diah V.W. dan M. Syaefuddin. 2014. Analyse du Manuel ‘’Bahasa Perancis Untuk SMA/MA’’. *Jurnal Didactique du FLE*, ISSN : 2252-6994, 3(1) :2
- Fathurrohman, M. 2015. *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Kalimedia
- Ismawati, Esti. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: Ombak
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2005 tentang *Buku Teks Pelajaran*
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 36/D/O Tahun 2001 tentang *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penilaian Angka Kredit Jabatan Dosen*
- Raymond .2015.*Curriculum Design and Language Learning: An Analysis of English Textbooks in Brazil*
- Siswantoro. 2010. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sitepu. 2014. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Syamsuddin A.R. dan Damianti S. Vismaia. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Tarigan, 2009. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*

- Wulandayani N.B, Ani R. dan Sri H. 2015. Analisis Isi Buku Ajar Bahasa Indonesia *Wahana Pengetahuan Untuk SMP /MTs Kelas VIII. Jurnal Basastra*, ISSN : 12302-6405, 3(2): 6-7
- Yusuf M.R., Sarwiji S. dan Kundharu S. 2017. Kelayakan Buku Ajar Bahasa Indonesia Kelas VII Wahana Pengetahuan. *Jurnal Basastra*, ISSN: 12302-640, 5(2): 241-242